

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Suatu metode ilmiah dalam penelitian bidang komunikasi dan khususnya PR, periklanan dan komunikasi visual tidak harus menggunakan analisis statistik terhadap penemuan atau menganalisis data yang dibahas dengan melalui metode penelitian yang dipergunakan secara ilmiah (*Science Research*), biasanya penelitian tersebut dapat terbentuk deskriptif, eksperimental, kuantitatif, etnometologis, kritis, historis dan analitis sebagainya. Keistimewaan bidang komunikasi adalah keanekaragaman metode yang mengkaji fenomena komunikasi (Fisher, 1986:101). Kini para penelitian mulai mengembangkan bidang penelitian dengan pendekatan *humanities*, yang berkaitan dengan fenomenologis, interaksionis, interaksionis dan kritis, oleh karena berkaitan dengan objek ilmu-ilmu sosial (*social sciences*) termasuk bidang komunikasi dan PR yang berhadapan dengan manusia (individual atau kelompok), subjektif, memiliki jiwa, tanggapan, keinginan, dan kemauan yang bebas (Ruslan, 2013:213).

Berdasarkan sifat realitas, metode kualitatif mengandung persepsi subjektif bahwa realitas (komunikasi) bersifat ganda, rumit, semua, dinamis (mudah berubah), dikonstruksikan dan holistic: kebenaran realitas bersifat relatif (Mulyana, 2001:147)

Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati.

Dengan demikian, penelitian kualitatif tidak hanya sebagai upaya mendeskripsikan data tetapi deskripsi tersebut hasil dari pengumpulan data yang sohin yang di persyaratkan, dan dengan melakukan triangulasi.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian dalam penelitian ini akan di lakukan wawancara 3 (tiga) orang Kepala Bagian Administrasi yaitu

- 1) Serino kepala Administrasi Proses Sift 1, sebab Kepala administrasi 1 tersebut mengatur langsung proses Pengolahan Kelapa Sawit.
- 2) Kamsul, yaitu sebagai Kepala Administrasi Proses Sift 2, sebab Kepala administrasi 2 tersebut juga mengatur proses pengolahan kelapa sawit.
- 3) Yuri S , Kepala Administrasi Proses Sift 3, sebab Kepala administrasi Proses 3 tersebut merupakan pengelola kelapa sawit kusus bagian boiler. Ketiga Kepala Administrasi tersebut memakai teknik *Purposive Sampling* yang (ditentukan oleh peneliti sendiri)
- 4) 4 (empat) orang karyawan pada PT. Asahan Indah, yaitu diantaranya Sarwono, Rajilin Purba, Sayid, Hotben Purba, dengan alasan pertimbangan 4 orang karyawan tersebut yaitu merupakan wakil kelompok dari setiap Kepala Administrasi, jadi sudah bisa mewakili untuk melihat komunikasi dari bawah ke atas yang juga untuk mengefisienkan waktu oleh sebab itu alternatif teknik *Purposive Sampling* dianggap lebih cocok untuk digunakan, jadi keseluruhan subjek berjumlah 7 orang subjek.

Untuk lebih jelasnya Subjek penelitian tersebut dapat penulis gambarkan melalui tabel berikut ini :

No	Nama Subjek/Informan	Jabatan	Jumlah
1	Serino	Kepala Adm Proses 1	1 orang
2	Kamsul	Kepala Adm Proses 2	1 orang
3	Yuri s	Kepala Adm Prose 3	1 orang
4	Sarwono	Karyawan SPv	1 orang
5	Rajin Purba	Karyawan SPv	1 orang
6	Sayid	Karyawan SPv	1 orang
7	Hotben Purba	Karyawan SPv	1 orang
Jumlah			7 orang

Sumber : Olahan Penelitian, 2017

Adapun teknik pengambilan subjek untuk informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposivve sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel informan sumber data dengan pertimbangan tertentu yakni sumber data dianggap paling tahu tentang apa yang diterapkan, sehingga mempermudah peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang sedang diteliti (Sugiyono, 2008:218).

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008:38). Adapun objek penelitian ini adalah peran komunikasi interpersonal pimpinan dengan karyawan pada kantor PT. Asahan Indah Ujungbatu.

Objek Penelitian ini adalah peran komunikasi interpersonal pimpinan dengan karyawan pada kantor PT. Asahan Indah Ujung Batu .

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan pada kantor PT. Asahan Indah yang berlokasi di Ujung Batu, dari tahap pra survei hingga penelitian dalam penyusunan skripsi di mulai pada bulan 11 tahun 2016 sampai dengan selesai.

A. Jadwal Penelitian

Tabel III.1 : Jadwal dan Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu Tahun, 2017 s/d 2018																											
		Januari 2017				Feb-Agust				Sept				Okt-Nov				Desember				Januari – Februari 2018				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Up			x	x																								
2.	Bimbingan UP					x	x	x	X																				
2	Seminar Up									x																			
3	Revisi UP									x	x	x	x	x	x	x													
4	Rekomendasi Survey															x													
4	Survey Lapangan																	x	x	x	x	x	x						
6	Analisis Data																					x							
7	Penyusunan laporan hasil penelitian																					x	x	x	x	x	x		
8	Ujian Konferensif																											x	
9	Konsultasi revisi skripsi																												X

Sumber : Olahan Peneliti, 2017

D. Jenis dan Sumber data

Untuk memperoleh data informasi yang di perlukan, penulis menggunakan jenis data sebagai berikut;

1. Data primer

Data primer merupakan sumber data yang di peroleh langsung oleh peneliti dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa subyek (orang) secara individual atau kelompok hasil obsevasi terhadap susatu benda (fisik),kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.

2. Data sekunder

Data sekunder yang telah diolah berhubungan dengan penelitian ini. Data ini diperoleh dari instansi yang terkait dengan objek penelitian, meliputi gambar umum, struktur, organisasi, jumlah pegawai serta tugas-tugas nya, dan data yang didapatkan diolah oleh penelitian.

Memperoleh data dalam bentuk yang sudah jadi (tersedia) melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan di berbagai organisasi dan perusahaan, termasuk majalah jurnal, khsus pasar modal, perbankan, dan keuangan. Seperti pasar data indeks Harga Konsumen (IHK) indeks haraga saham (IHS) di Bursa Efek Jakarta & Surabaya, dan rujukan ICSI- 2002 (Indonesian Costumer SatisfaktionIndex) yang dipublikasikan oleh majalah Swa No.18 (18 Sep 2002). (Ruslan,2013:29-30)

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif berupaya mengungkap berupa kondisi perilaku masyarakat yang diteliti dan situasi lingkungan disekitarnya. Untuk mecapai hal tersebut, jenis data yang digunakan bervariasi, diantaranya pengalaman personal,

intrefektif, sejarah kehidupan, hasil wawancara, observasi lapangan, perjalanan sejarah, dan hasil pengamatan visual, yang menjelaskan momen-momen dan nilai-nilai rutinitas dan problematic kehidupan setiap individu yang terlibat didalam penelitian. Untuk memenuhi kebutuhan data yang beraneka ragam tersebut, penelitian kualitatif menggunakan berbagai metode pengumpulan data seperti wawancara individual, wawancara kelompok, penelitian dokumen dan arsip, serta penelitian lapangan. Antar metode satu dengan yang lainnya tidak terpisah, tetapi saling berkaitan dan saling mendukung untuk menghasilkan data yang sesuai dengan kebutuhan. Data yang diperoleh dari suatu metode disilangkan dengan data yang diperoleh dari melalui metode yang lain sehingga menghasilkan data yang dapat dipercaya dan sesuai dengan kenyataan.

Untuk menjalankan tuntutan metode yang demikian, penelitian kualitatif menampilkan manusia sebagai figure terpenting dalam penelitian. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang menampilkan kuesioner, rumusan matematika, dan statistic sebagai instrument pengumpulan dan pengolahan data. Penelitian kualitatif memposisikan manusia sebagai instrument sebagai penelitian. Peneliti sebagai manusia berhubungan langsung dan tidak dapat dipisahkan dalam proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data. Oleh karena itu, realita yang berhasil digali dan ditemukan melalui penelitian kualitatif sering dianggap bersifat subjektif karena sangat tergantung dari kapasitas dan kredibilitas pihak-pihak yang terkait, baik peneliti maupun informan yang terlibat di dalamnya. Untuk menghindari temuan yang subjektif, penelitian kualitatif menggunakan bermacam sumber data.

Data penelitian kualitatif diperoleh dari sumber data menggunakan teknik pengumpulan data yang dapat dikelompokkan ke dalam dua katogori, yaitu metode yang bersifat interaktif dan noninteraktif (Mantja, 2007:52). Tenik interaktif terdiri dari wawancara dan pengamatan berperan serta, sedangkan noninteraktif meliputi pengamatan tak berperan serta, analisi isi dokumen, dan arsip. Sumber data penelitian kualitatif adalah manusia dengan perilakunya, peristiwa, arsip, dan dokumen. Menurut Mantja (2007) perbedaan mendasar penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif adalah bagaimana informasi (data) dikumpulkan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah prilaku yang nyata berupa penglihatan, pendegaran, pengajuan pertanyaan, dan pengumpulan benda-benda. Oleh karena itu peneliti merupakan intrumen kunci langsung bertatap muka dengan orang-orang yang terlibat dalam penrlitian.

Prinsip dalam pengumpulan data penelitian kualitatif ialah: (1) menggunakan multisumber nukti, menggunakan banyak informan dan memerhatikan sumber-sumber bukti lainnya; (2) menciptakan data dasar studi kasus, mengorganisir dan menggordinasikan data yang telah dikumpulkan, basanya studi kasus memakan waktu yang cukup lama dan data yang yang diperolehnya pun cukup banyak sehingga perlu dilakukan pengorganisasian data, supaya data yang dikumpulkan tidak hilang saat dibutuhkan nantik: dan (3) memelihara rangkain bukti, tujuan agar bisa ditelusuri dari butik-bukti yang ada, berkenan dengan studi kasus yang sedang dijalankan, penting ketika menelusuri kekurangan data lapangan.(Gunawan 2016:141-142)

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung adalah terjun kelapangan terlibat seluruh pancaindera, secara tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu melalui media visual/audiovisual, misalnya teleskop, handycam, dll.

Dengan demikian pengertian observasi penelitian kualitatif adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian. Pengertian observasi yang lebih sempit ini adalah mengamati (*watching*) dan mendengar (*listening*) perilaku seorang selama beberapa waktu tanpa melakukan manipulasi atau pengendalian atau memenuhi syarat untuk di gunakan kedalam tingkat penafsiran analisis. (James & Dean, 1992: 286)

2. Wawancara

Moleong (2012: 186) mendefinisikan Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. dalam definisi lain Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Melaksanakan teknik wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antar pewawancara dan terwawancara. Dan dapat disimpulkan bahwa Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau Tanya

jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistic dan jelas dari informan. Sehingga memungkinkan peneliti untuk bertanya kepada responden mengenai komunikasi sebagai cara yang dilakukan pimpinan untuk memotivasi karyawan. Penulis melakukan wawancara secara langsung dengan pihak PT.Sawit Asahan Indah dan juga karyawannya

3. Dokumentasi

Dokumen yaitu data yang diperlukan melalui dokumen-dokumen yang didapat dilapangan yang ada dan dimiliki hubungan dengan penelitian. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan (Moleong,2012:217)

Secara garis besar dapat ditarik kesimpulan bahwa dokumen merupakan rekaman kejadian masalah yang ditulis atau di cetak, dapat berupa catatan anecdotal surat, buku harian dan dokumen- dokumen. Dokumen kantor termasuk lembaran internal. Komunikasi bagi public yang beragram, file siswa dan pegawai, deskripsif, progara dan data statistic pengajaran. Penelitian terhadap tehnik-tehnik ini, baru dapat dilakukan manakala peneliti telah berada dilapangan. Penjelasan mengenai tehnik-tehnik pengumpulan data ini dapat dilihat pada pembicaraan data dan metodek pengumpulan data.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Tenik pemeriksaan keabsahan yang dilakukan dalam penelitian bertujuan agar hasil sesuatu apenelitian dapat ditanggung jawab dari segala segi. Tenik pemeriksaan keabsahan data yang relevan di dalam penelitian ini adalah:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan pada saat pengumpulan data, dengan adanya perpanjangan keikutsertaan dari yang diperoleh dikumpulkan dapat dipilih kembali dari gangguan atau penyimpangan yang terdapat dalam penelitian ini. Karena dengan perpanjang keikutsertaan dapat menguji ketidakabsahan data informasi yang dikenal oleh disteri, baik berasal dari diri sendiri maupun dari responden dan membangun kepercayaan subjek (Moleong,2012:328)

2. Triangulasi

Menurut (Moleong,2012:330) menyatakan bahwa triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang mendapatkan suatu yang lain, Moleong menjelaskan dapat dilakukan dengan jalan sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan didepan umum dengan apa yang dilakukan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan prespektif seorang dengan orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang yang berada, orang pemerintah.

- e. Membandingkan hasil wawancara isu suatu dokumen yang berkat.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian Peran Komunikasi Interpesonal Dengan Karyawan Pada PT. Sawit Asahan Indah Kabupaten Rokan Hulu Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan ini Menggunakan metode kualitatif di dalam pencarian data. Penelitian kualitatif sifat deskriptif, data yang di peroleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, analisis dokumen, dan catatan lapangan, disusun penulisan dilokasi penelitian dan tidak dituangkan dalam bentuk angka-angka.

Analisis kualitatif menurut (Bodgan dan Biklen,1982) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan berkerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskanya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data kualitatif berjalan melalui proses sebagai berikut:

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya teteap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksnya.
3. Berfikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.

Dari uraian diatas dapat dijelaskan bahwa alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara wawancara, observasi, yang dilengkapi

dengan analisis dokumen. Adapun setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis dengan deskriptif yaitu analisis dengan menggunakan kalimat-kalimat yang dipadukan dengan teori-teori yang ada.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau